

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelatif. Menurut Sugiyono dalam buku Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner, metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang meliputi proses pengumpulan data dan analisis data yang bersifat kuantitatif dengan tujuan memperoleh pengujian hipotesis berdasarkan populasi atau sampel yang berorientasi pada filsafat positivisme (Siti Fadjarajani dkk, 2020: 90).

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ialah pendekatan yang di dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis data dan kesimpulan data sampai dengan penulisnya mempergunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey*. Penelitian ini memilih pada metode kuantitatif yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun Penelitian ini dilakukan di MIN 2 Kota Bengkulu Jl. Raden Fatah RT/RW 15/03, Pagar Dewa, Kec. Selebar, Kota Bengkulu, Bengkulu. Waktu Penelitian 31 Juli 2024 sampai tanggal 31 Agustus 2024.

C. Populasi dan Teknik Sample

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi. dalam penelitian ini adalah Siswa kelas IV B MIN 2 Kota Bengkulu yang berjumlah 33 Orang.

Sesuai dengan teori yang mengatakan “Apabila jumlah populasi siswa *relatife* kecil, maka semua populasi dijadikan sampel. Dimana dalam teknik *sampling* dinamakan sampling jenuh atau istilah lainnya adalah sensus. *Sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sample merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang diteliti atau diamati (Eddy Roflin, 2021: 8).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pada tahap pengumpulan data didasarkan pada pedoman yang sudah dipersiapkan dalam rancangan penelitian. Data yang dikumpulkan

melalui kegiatan penelitian dan dijadikan sebagai dasar untuk menguji hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini digunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu:

1. Angket/Kuesioner

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam buku Prinsip-Prinsip Menyusun Kuesioner Arikunto mendefinisikan angket atau kuesioner sebagai sekumpulan pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden terkait dengan pribadinya maupun hal-hal lain yang terkait dengan materi penelitian (Eko Nugroho, 2018: 19).

Pertanyaan pada kuesioner harus memberikan kontribusi untuk meminimalkan kesalahan karena kualitas kuesionernya dan arena jawaban respondennya, yang pada penelitian ini akan menggunakan dua angket yang berbeda yang mana satu angket digunakan untuk memperoleh data mengenai bermain game online dan angket yang digunakan untuk memperoleh data mengenai motivasi belajar siswa. Format angket pada penelitian ini adalah identitas responden, kemudian petunjuk pengisian angket, kemudian pertanyaan yang diformat pada kolom, yang mana jawaban pertanyaan nya menggunakan skala likert yang sudah dimodifikasi sesuai kebutuhan peneliti. Skala yang digunakan adalah Selalu (SL) bernilai 4, Sering (SR) bernilai 3,

Kadang-kadang (KD) bernilai 2 dan Tidak Pernah (TP) bernilai 1.

2. Dokumentasi

Bila mengutip dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan, pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan seperti gambar, kutipan, kliping, dan bahan referensi lainnya. Kata dokumentasi diadaptasi dari bahasa Inggris "*documentation*" yang ternyata dapat mengandung dua pengertian, yaitu; Materi yang memberikan informasi atau bukti resmi, atau yang berfungsi sebagai catatan, dan Tindakan mencatat dan mengklasifikasikan informasi secara tertulis, foto, video, dan lain sebagainya. Dokumentasi adalah salah satu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang didasarkan atas tiga macam sumber, yaitu tulisan (paper), tempat (place), dan orang (people). Dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data lingkungan sekolah dan data siswa yang dijadikan sebagai subjek penelitian. Dokumentasi yang digunakan adalah dokumentasi siswa. Pada penelitian ini dokumentasi yang digunakan diperoleh untuk mendapatkan data sekolah baik itu sejarah sekolah, visi dan misi sekolah, identitas sekolah dan juga data guru.

3. Observasi

Observasi adalah proses sistematis dalam merekam pola perilaku manusia, objek dan kejadian-kejadian tanpa menggunakan pertanyaan atau berkomunikasi dengan subjek. Proses tersebut mengubah fakta menjadi data. Teknik observasi yaitu teknik yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap objek yang sedang diteliti. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan antar aspek dalam fenomena tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melaksanakan kegiatan observasi untuk mengamati tinggi rendahnya motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik kelas IV MIN 2 Kota Bengkulu.

E. Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (Syofian Siregar, 2017: 23). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS dengan rumus Pearson Product Moment. Korelasi product moment menggunakan rumus berikut:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

x = variabel yang mempengaruhi

y = variabel yang dipengaruhi

n = jumlah sampel

Pengambilan keputusan untuk menentukan item yang valid menggunakan r_{hitung} dibandingkan dengan r_{table} . Apabila $r_{hitung} > r_{table}$, maka item tersebut dikatakan valid. Akan tetapi jika $r_{hitung} < r_{table}$, maka item tersebut dikatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto, reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang reliabel diharapkan dapat mengungkapkan data yang bisa dipercaya (Yunita Kumalasari, 2015: 65). Pengujian reliabilitas instrumen bermain game online dan minat belajar digunakan rumus Cronbath Alpha.

Rumus reliabilitas metode Cronbath Alpha adalah

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_{i^2}} \right)$$

keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrument

n : jumlah soal

$\sum S_i^2$: jumlah varian skor soal

S_{i^2} : varian total

Instrumen dikatakan reliabel apabila $\alpha \geq 0,60$. Sebaliknya, jika $\alpha < 0,60$ maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel.

F. Uji Prasyarat

Uji prasyarat dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi persyaratan untuk dianalisis dengan teknik yang telah direncanakan. Uji tersebut diantaranya uji normalitas dan uji linearitas.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Metode klasik dalam pengujian normalitas suatu data tidak begitu rumit. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyakny lebih dari 30 angka ($n > 30$), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal, bisa dikatakan sebagai sample besar.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linear antara variabel dependen terhadap setiap variabel indeviden yang hendak diuji.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan yaitu, terdapat hubungan kecanduaan game online terhadap motivasi belajar siswa Kelas IV MIN 2 Kota Bengkulu. Pada penelitian ini analisis data yang digunakan yaitu dengan korelasi product-moment,.Rumus korelasi product-moment

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

r : Koefisien korelasi X dan Y

n : Jumlah responden sebagai sampel

x : Pengaruh game online

y : Motivasi belajar siswa

x : Jumlah pengaruh game online

y : Jumlah motivasi belajar siswa

xy : Hasil kali variabel x dan y

Dimana X sebagai data variabel Game online dan Y sebagai data variable motivasi belajar. Norma yang berlaku dalam analisis korelasi dapat dilihat pada tabel correlation pada nilai Sig. jika nilai probabilitas $\leq 5\%$ maka hubungan kedua variable signifikan. Sebaliknya jika nilai probabilitas $\geq 5\%$ maka menunjukkan tidak ada hubungan antara kedua variabel. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima.